

Lampiran 1 : Jadwal Penyusunan Skripsi



POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEBIDANAN

JADWAL PENYUSUNAN SKRIPSI

NO	KEGIATAN	Sept 2019				Okt 2019				Nop 2019				Des 2019				Jan 2020				Peb 2020				Mar 2020				Apr 2020				Mei 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul dan nama pembimbing	■	■	■	■																																
2	Konfirmasi judul dan nama pembimbing			■	■																																
3	Penelusuran literatur, proses bimbingan dan penyusunan proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																								
4	Seminar proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																							
5	Revisi dan persetujuan proposal oleh pembimbing													■	■																						
6	Penelitian dan penulisan laporan penelitian																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Pendaftaran Ujian Skripsi																																				
8	Pelaksanaan Ujian Skripsi																																				
9	Revisi Skripsi																																				
10	Penyerahan Skripsi																																				



Lampiran 2 : Lembar Surat Pengantar Pendahuluan
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

LEMBAR SURAT PENGANTAR PENDAHULUAN



POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Nomor : B/Keb/ 35 /XII/2019
Perihal : Studi Pendahuluan &
Pelaksanaan Penelitian

Malang, 13 Desember 2019

Kepada
Yth. PMB Sumaria,Amd.Keb
Di
Tempat

1. Dasar
 - a. Kalender Akademik Program Sarjana Terapan Kebidanan Tahun Ajaran 2019 / 2020.
 - b. Pelaksanaan Skripsi Program Sarjana Terapan Kebidanan Tahun Ajaran 2019 / 2020.

2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon diijinkan mahasiswa dengan
Nama : Hartini Fitri Wally
NIM : 19.6.034
Semester : VII

Untuk dapat melakukan *(Studi Pendahuluan & Pelaksanaan Penelitian) yang berjudul "Pengaruh Pemberian Rebusan kayu Manis Terhadap Penyembuhan Luka Perinium Pada Ibu Nifas di PMB Sumaria,Amd.Keb Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang". (Proposal Terlampir).

3. Demikian atas ijin dan perkenannya kami sampaikan terima kasih.



Koordinator UAP

Rosyidah Alfitri,SST,M.PH

Tembusan : 1. Arsip



Lampiran 3 : Lembar Surat Balasan Pengantar Pendahuluan
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

LEMBAR SURAT BALASAN PENGANTAR PENDAHULUAN



BIDAN PRAKTEK MANDIRI
SUMARIA A.MD.KEB
KECAMATAN KEDUNGKANDANG
KOTA MALANG



Perihal : Balasan

Kepada YTH :
Ka. Prodi Sarjana Terapan Kebidanan
Poltekkes RS dr. Soepraoen
Di Tempat

Sehubungan dengan surat dari Poltekkes RS dr. Soepraoen nomor B/KEB/34/XII/2019 perihal Studi Pendahuluan & Pelaksanaan Penelitian, maka yang bertanda tangan di bawah ini, Bidan Sumaria A.Md. Keb menerangkan bahwa :

Nama : Hartini fitri wally
NIM : 19.6.034
Semester : VII

Telah kami setuju untuk melaksanakan Studi Pendahuluan dan Pelaksanaan Penelitian sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

“Pengaruh pemberian kayu manis terhadap penyembuhan luka perineum di bidan sumaria A.Md. Keb Kecamatan kedungkandang kota Malang”

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Malang, Desember 2019
BIDAN

PRAKTEK MANDIRI BIDAN
SUMARIA A.MD.KEB
Jl. Singel WLP 6001 Kedungkandang
Telp. 0341 309540 / 0341 223 054
Sumaria A. Md.Keb



Lampiran 4 : Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Kepada :

Yth. Calon Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Sebagai persyaratan tugas akhir Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang, saya :

Nama : Hartini Fitri Wally

NIM : 19.6.034

Akan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pemberian Rebusan Kayu Manis (cinnamomum burmani) Terhadap Penyembuhan Luka Perinium Pada Ibu Nifas Di PMB Bidan Sumarya., Amd.Keb Kecamatan Kedungkandang Kota Malang”**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh” pengaruh pemberian rebusan kayu manis terhadap pennyembuhan luka perinium pada ibu nifas di bps bidan sumarya Amd.Keb kecamatan kedungkandang kota malang

Untuk keperluan tersebut, saya mohon bantuan kepada calon responden untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tanpa prasangka dan perasaan tertekan. Semua keterangan dan jawaban yang saya peroleh semata-mata untuk kepentingan penelitian dan dirahasiakan. Oleh karena itu besar artinya jawaban yang responden berikan bagi kelancaran penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasinya saya sampaikan terima kasih.

Malang, 2019

Hartini Fitri Wally
NIM 196034



Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Menjadi Reponden Penelitian
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah membaca, mendengarkan dan memahami isi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini, maka saya menyatakan :

Bersedia Menjadi Responden penelitian

Tidak Bersedia Menjadi Responden Penelitian

Dalam penelitian ini yang di lakukan oleh mahasiswa program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes RS Dr. Soepraoen Malang, Yaitu :

Nama : Hartini Fitri Wally
NIM : 196034
Judul :“PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN KAYU MANIS (CINNAMOMUM BURMANI) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINIUM PADA IBU NIFAS DI PMB BIDAN SUMARYA KECAMATAN KEDUNGKANDANG KOTA MALANG”

Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari siapa pun demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, Desember 2019
Responden

.....



Lampiran 6 : SOP rebusan kayu manis
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

LEMBAR SOP
PEMBERIAN KAYU MANIS UNTUK LUKA JAHITAN PADA IBU NIFAS

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR		
Persiapan Responden	Inform consent pada ibu sebagai persetujuan menjadi responden untuk pelaksanaan pemberian rebusan kayu manis untuk penyembuhan luka jahitan pada ibu nifas.	
Waktu	Diminum sebanyak 1 kali per hari selama 1 minggu.	
Persiapan Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none">1. Alat dan bahan<ol style="list-style-type: none">a. Alat<ul style="list-style-type: none">- Kompor- Panci- Saringan- Gelas- Sendok adukb. Bahan<ul style="list-style-type: none">- 1,5 gram kayumanis- 400 ml air- 2 gr gulaputih	
Cara Kerja	<ol style="list-style-type: none">1. Ambil 400 ml air pada panci, masukkan 1,5 gr kayu manis ke dalam panci.2. Rebus semua bahan tersebut diatas kompor sampai tersisa 200 ml air hasil rebusan (\pm 5 menit).3. Saring dan tuangkan hasil rebusan ke dalam gelas, tambahkan 2 gr gula putih kemudian aduk hingga larut.4. Minum segera saat air rebusan saat hangat-hangat kuku.	



Lampiran 7 : Lembar Observasi Konsumsi rebusan kayu manis
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

LEMBAR OBSERVASI PEMBERIAN REBUSAN KAYU MANIS

Nama Responden :
Umur Responden :
Pendidikan :
Pekerjaan Saat Ini :

No									Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	tidak habis	Habis
1	Hari ke									
2	Pemberian tanda contreng setelah di berikan kayu manis									

Lampiran 8 :



SOP Luka jahitan perinium
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPROAEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

LEMBAR SOP
LUKA JAHITAN PERINIUM

Item penilaian	Panduan pengkajian	Alat bantu ukur
1. Ukuran Luka	1. Panjang x lebar <4cm 1 Panjang x lebar 4-16 cm 2 Panjang x lebar 16,1-36cm 3 Panjang x lebar 36,1-80cm 4 Panjang x lebar >80cm	Penggaris kertas atau plastik measurement
2. Kedalaman luka	1. Eritema atau kemerahan 2. Laserasi lapisan epidermis dan atau dermis 3. Seluruh lapisan kulit hilang, kerusakan atau nekrosis subkutan, tidak mencapai fascia, tertutup jaringan granulasi 4. Tertutup jaringan nekrosis 5. Seluruh lapisan kulit hilang dengan destruksi luas, kerusakan jaringan otot, tulang	Cutton bud yang kemudian diukur dengan penggaris
3. Batas luka	1. Menyebar, tidak jelas batasnya 2. Batas luka terlihat, dasar luka terlihat 2 Batas luka jelas dan tegas, tidak terlihat dasar luka 3 Batas tegas, tidak terlihat dasar luka, tebal 4 Batas tegas, fibrotic, scar, hyperkeratosis	Kamera digital

Item penilaian	Panduan pengkajian	Alat bantu ukur
4.Undermining	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada 2. < 2cm disetiap area 3. 2-4cm pada <50% area luka 4. 2-4cm pada >50% area luka 5. >4cm atau terdapat goa pada semua area luka 	Cutton bud yang kemudian diukur dengan penggaris
5. Tipe jaringan nekrotik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada 2. Putih/abu-abu, tidak ada slough 3. Ada sedikit slough kekuningan 4. Teraba lembut, blackescar 5. Teraba keras, black esscar 	Kamera digital
6. Jumlah jaringa nekrotik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada 2. <25% dasar lukatertutupi 3. 25%-50% dasar lukatertutup 4. >50%-75% luka tertutup Jaringan nekrotik 5. . >75-100% luka 	Kamera digital
7. Tipe eksudat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada 2. Darah 3. Serosa : tipis, lembab, ,erah, pucat,pink 4. Serosa, tebal, basah,jernih 5. Purulent: tipis atau tebal,opak, kuning, ada atau tidak adabau 	Kamera digital
8. Jumlah eksudate	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada, luka kering 2. Luka lembab, tanpa eksudat 3. Sedikit 4. Sedang 5. Banyak 	Kamera digital
9. Warna kulit sekitar luka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pink atau normal 2. Merah terang dan atau pucat saat ditekan 3. Putih atau abu-abu, pucat, hipopigmentasi 4. Merah tua atau ungu 5. Hitam atau hiperglimentasi 	Kamera digital

Item penilaian	Panduan pengkajian	Alat bantu ukur
10. Edema prefer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada 2. Non pitting edema <4cm disekitar luka 3. Non pitting edema >4cm disekitar luka 4. Pitting edema <4cm disekitar luka 5. Pitting edema >4 cm disekitar luka 	Cutton bud yang kemudian diukur dengan penggaris
11. Indurasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada 2. Indurasi <2cm disekitar luka 3. Indurasi 2-4 cm dengan luas <50% area luka 4. Indurasi 2-4cm dengan luas >50% area luka 5. Indurasi >4cm disemua arealuka 	Kamera digital
12. Jaringan Granulasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kulit lunak 2. Cerah, merah terang, pertumbuhan jaringan >75%-1--% 3. Cerah, merah terang, pertumbuhan jaringan<75% 4. Pink, merah pucat, pertumbuhan jaringan<23% 5. Tidak ada jaringan granulasi 	Kamera digital
13. Epitelisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100% luka tertutup 2. 75%-100% luka tertutup jaringan epitel 3. 50%-74% luka tertutup jaringa epitel 4. 25%-49% luka tertutup jaringan epitel 5. <25% luka tertutup jaringan epitel 	Kamera digital
Skor		



Lampiran 9 : Lembar Observasi
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
LEMBAR OBSERVASI PEMERIKSAAN LUKA PERINIUM

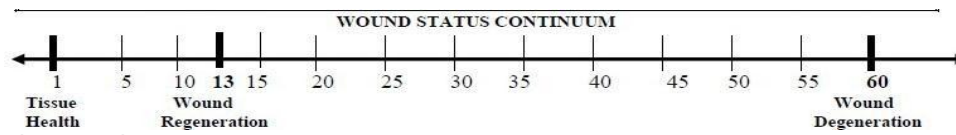
Nama Responden :
 Umur Responden :
 Pendidikan :
 Pekerjaan Saat Ini :
 Anak ke :
 Tanggal persalinan :

Item penilaian	Pengkajian	Kunjungan Awal	Kunjungan Akhir
1. Ukuran Luka	1. Panjang x lebar < 4cm 2. Panjang x lebar 4-16 cm 3. Panjang x lebar 16,1-36cm 4. Panjang x lebar 36,1-80cm 5. Panjang x lebar >80cm		
2. Kedalaman luka	1. Eritema atau kemerahan 2. Laserasi lapisan epidermis dan atau dermis 3. Seluruh lapisan kulit hilang, kerusakan atau nekrosis subkutan, tidak mencapai fascia, tertutup jaringan granulasi 4. Tertutup jaringan nekrosis 5. Seluruh lapisan kulit hilang dengan destruksi luas, kerusakan jaringan otot, tulang		
3. Batas luka	1. Menyebar, tidak jelas batasnya 2. Batas luka terlihat, dasar luka terlihat 3. Batas luka jelas dan tegas, tidak terlihat dasar luka 4. Batas tegas, tidak terlihat dasar luka, tebal 5. Batas tegas, fibrotic, scar, hiperkeratosis		

4. Undermining	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada 2. < 2cm disetiap area 3. 2-4cm pada <50% area luka 4. 2-4cm pada >50% area luka 5. >4cm atau terdapat goa pada semua area luka 		
5. Tipe jaringan nekrotik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada 2. Putih/abu-abu, tidak ada slough 3. Ada sedikit slough kekuningan 4. Teraba lembut, black eschar 5. Teraba keras, black eschar 		
6. Jumlah jaringan nekrotik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada 2. <25% dasar luka tertutup 3. 25%-50% dasar luka tertutup 4. >50%-75% luka tertutup Jaringan nekrotik 5. >75-100% luka 		
7. Tipe eksudat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada 2. Darah 3. Serosa : tipis, lembab, merah, pucat, pink 4. Serosa, tebal, basah, jernih 5. Purulent: tipis atau tebal, opak, kuning, ada atau tidak ada bau 		
8. Jumlah eksudate	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada, luka kering 2. Luka lembab, tanpa eksudat 3. Sedikit 4. Sedang 5. Banyak 		
9. Warna kulit sekitar luka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pink atau normal 2. Merah terang dan atau pucat saat ditekan 3. Putih atau abu-abu, pucat, hipopigmentasi 4. Merah tua atau ungu 5. Hitam atau hiperpigmentasi 		

10. Edema prefer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada 2. Non pitting edema <4cm disekitar luka 3. Non pitting edema >4cm disekitar luka 4. Pitting edema <4cm disekitar luka 5. Pitting edema >4 cm disekitar luka 		
11. Indurasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada 2. Indurasi <2cm disekitar luka 3. Indurasi 2-4 cm dengan luas <50% area luka 4. Indurasi 2-4cm dengan luas >50% area luka 5. Indurasi >4cm disemua area luka 		
12. jaringan granulasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kulit lunak 2. Cerah, merah terang, pertumbuhan jaringan >75%-100% 3. Cerah, merah terang, pertumbuhan jaringan <75% 4. Pink, merah pucat, pertumbuhan jaringan <23% 5. Tidak ada jaringan granulasi 		
13. epitelisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100% luka tertutup jaringanepitel 2. 75%-100% luka tertutup jaringanepitel 3. 50%-74% luka tertutup jaringanepitel 4. 25%-49% luka tertutup jaringanepitel 5. <25% luka tertutup jaringanepitel 		
Skor			

Keterangan :



1. 1-13 jaringan sehat
2. 13-60 regenerasi luka
3. >60 dergenerasi luka



Lampiran 10 : Lembar SPSS
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Hasil olahan data penelitian (output SPSS)
SPSS versi 17

Umur control

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	50.0	50.0	50.0
20-35	9	50.0	50.0	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Umur perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	50.0	50.0	50.0
20-35	9	50.0	50.0	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Pendidikan control

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	5	27.8	55.6	55.6
	SMA	1	5.6	11.1	66.7
	D3/S1	3	16.7	33.3	100.0
	Total	9	50.0	100.0	
Missing	System	9	50.0		
Total		18	100.0		

Pendidikan perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	6	33.3	66.7	66.7
	D3/S1	3	16.7	33.3	100.0
	Total	9	50.0	100.0	
Missing	System	9	50.0		
Total		18	100.0		

Pekerjaan control

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	50.0	50.0	50.0
IRT	5	27.8	27.8	77.8
WIRASWASTA	1	5.6	5.6	83.3
KARYAWAN SWASTA	1	5.6	5.6	88.9
PNS	2	11.1	11.1	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Pekerjaan perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	50.0	50.0	50.0
WIRASWASTA	2	11.1	11.1	61.1
KARYAWAN SWASTA	3	16.7	16.7	77.8
PNS	4	22.2	22.2	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sebelum control

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid REGENERASI LUKA	9	50.0	100.0	100.0
Missing System	9	50.0		
Total	18	100.0		

Sebelum perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid REGENERASI LUKA	9	50.0	100.0	100.0
Missing System	9	50.0		
Total	18	100.0		

Sesudah control

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARINGAN SEHAT	4	22.2	44.4	44.4
Valid REGENERASI LUKA	5	27.8	55.6	100.0
Total	9	50.0	100.0	
Missing System	9	50.0		

Sesudah control

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARINGAN SEHAT	4	22.2	44.4	44.4
	REGENERASI LUKA	5	27.8	55.6	100.0
	Total	9	50.0	100.0	
Missing	System	9	50.0		
Total		18	100.0		

Sesudah perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARINGAN SEHAT	9	50.0	100.0	100.0
Missing	System	9	50.0		
Total		18	100.0		

T- Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
									95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
H A S I L	Equal variances assumed	69.062	.000	6.648	34	.000	.72222	.10863	.50145	.94299
				6.648	17.000	.000	.72222	.10863	.49303	.95142



Lampiran 10 : Lembar Master Sheet

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Pengaruh pemberian rebusan kayu manis terhadap penyembuhan luka perinium pada ibu nifas di PMB bidan sumarya kecamatan kedungkandang kota malang

No.	Kode Responden	Data umum ibu nifas				Pemberian kayu manis		Luka Jahitan Perinium		
		Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Paritas	Diberikan	Tidak diberikan	jaringan sehat	regenerasi luka	degenerasi luka
1	R10	U2	PD4	PK4	PR1	PKM1		LJ1		
2.	R11	U2	PD3	PK3	PR1	PKM1	—	LJ1		—
3.	R12	U2	PD3	PK2	PR1	PKM1	—	LJ1		—
4.	R13	U2	PD4	PK4	PR1	PKM1	—	LJ1		—
5.	R14	U2	PD3	PK4	PR1	PKM1	—	LJ1		—
6.	R15	U2	PD3	PK3	PR1	PKM1	—	LJ1		—
7.	R16	U2	PD3	PK3	PR2	PKM1	—	LJ1		—
8.	R17	U2	PD4	PK4	PR2	PKM1	—	LJ1		—
9	R18	U2	PD3	PK2	PR1	PKM1	—	LJ1		—



Lampiran 10 : Lembar Master Sheet
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Pengaruh pemberian rebusan kayu manis terhadap penyembuhan luka perinium pada ibu nifas di PMB bidan sumarya kecamatan kedungkandang kota malang

No.	Kode Responden	Data umum ibu nifas				Pemberian kayu manis		Luka Jahitan Perinium		
		Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Paritas	Diberikan	Tidak diberikan	jaringan sehat	regenerasi luka	degenerasi luka
10	R1	U2	PD2	PK1	PR1		PKM2		LJ2	—
11	R2	U2	PD4	PK4	PR2		PKM2		LJ2	—
12	R3	U2	PD4	PK4	PR2		PKM2		LJ2	—
13	R4	U2	PD4	PK1	PR1		PKM2	LJ1		—
14	R5	U2	PD2	PK2	PR1		PKM2		LJ2	—
15	R6	U2	PD2	PK3	PR2		PKM2	LJ1		—
16	R7	U2	PD2	PK1	PR2		PKM2		LJ2	—
17	R8	U2	PD3	PK1	PR2		PKM2	LJ1		—
18	R9	U2	PD2	PK1	PR2		PKM2	LJ1		—

Paritas	Pemberian kayu manis	Luka jahitan perinium	keterangan (koding)		
PR1 = primipara	PKM1= Diberikan	LJ1=Jaringan sehat	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
PR2 = multipara	PKM2= Tidak diberikan	LJ2 = Regenerasi luka	U1=< 20 tahun	PD1 = SD	PK1= IRT
		LJ3 = Degenerasi luka	U2= 20 -35 tahun	PD2 = SMP	PK2 = Wiraswasta
			U3= > 35 tahun	PD3 = SMA	PK3= Karyawan Swasta
				PD4 = D3/S1	PK4= PNS



Lampiran 11: Lampiran dokumentasi
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

DOKUMENTASI PEMBUTAN REBUSAN KAYU MANIS



= Timbang kayu manis 1,5 gram



= cuci bersih kayu manis



= rebus bahan tersebut di atas kompor
sampai tersisa 200 ml air hasil rebusan



= tuang air rebusan dalam botol 200 ml

Lampiran 11: Lampiran dokumentasi



**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**

DOKUMENTASI PELAKSANA PENELITIAN

Kelompok Kontrol



Kelompok Perlakuan

